

RENDAHNYA PENDAPATAN SEBAGAI PEMICU MOBILITAS EKONOMI: KAJIAN KUALITATIF TERHADAP PILIHAN BEKERJA KE LUAR NEGERI DAN MENDIRIKAN USAHA BISNIS DI INDONESIA

Selvy Permana Putri¹, R Alif Maulana Yusuf², Najwa Nailah Sofyan³, Ines Nur Irawan⁴, Rendika Vhalery⁵

¹²³⁴⁵Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

¹selvyp25@gmail.com, ²ysff799@gmail.com, ³najwanai0116@gmail.com, ⁴ineznurirawan@gmail.com, ⁵rendikavhalery31@gmail.com

Abstract

Received: 11 Juli 2025

Revised: 15 Agustus 2025

Accepted: 23 Agustus 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kualitatif bagaimana kondisi ekonomi yang tidak mencukupi memengaruhi keputusan individu dalam memilih antara bekerja ke luar negeri sebagai pekerja migran atau mendirikan usaha bisnis secara mandiri di dalam negeri. Bekerja ke luar negeri dipandang memberikan peluang pendapatan lebih tinggi meskipun menghadirkan tantangan kultural dan sosial, sementara mendirikan usaha mandiri dianggap sebagai bentuk kemandirian ekonomi walaupun menghadapi hambatan seperti keterbatasan modal dan keterampilan manajerial. Temuan ini menegaskan bahwa strategi mobilitas ekonomi merupakan bentuk adaptasi sosial terhadap tekanan struktural pendapatan rendah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyusunan kebijakan publik yang mendukung peningkatan kesejahteraan melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi dan perlindungan tenaga kerja.

Keywords: pendapatan rendah, mobilitas ekonomi, pekerja migran, usaha mandiri, pendekatan kualitatif

(*) Corresponding Author: selvyp25@gmail.com

INTRODUCTION

Pendapatan yang rendah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Ketimpangan distribusi ekonomi, terbatasnya lapangan kerja, serta rendahnya produktivitas sektor informal menjadi faktor pendorong masyarakat untuk mencari alternatif peningkatan kesejahteraan. Salah satu bentuk respons terhadap kondisi ini adalah munculnya mobilitas ekonomi, baik dalam bentuk migrasi tenaga kerja ke luar negeri maupun dalam bentuk pendirian usaha bisnis mandiri di dalam negeri.

Mobilitas ekonomi merujuk pada perubahan posisi ekonomi individu atau kelompok dalam struktur sosial, yang sering kali dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (*Todaro & Smith, 2015*). Dalam konteks Indonesia, fenomena ini tercermin dari tingginya angka pekerja migran dan semakin berkembangnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Individu atau keluarga dengan pendapatan rendah sering kali melihat bekerja ke luar negeri sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, sementara sebagian lainnya memilih untuk merintis usaha bisnis meskipun dengan keterbatasan modal dan sumber daya.

Kedua pilihan tersebut mencerminkan strategi adaptif terhadap tekanan ekonomi domestik. Migrasi internasional, khususnya ke negara-negara Asia dan Timur Tengah, telah menjadi salah satu saluran utama mobilitas ekonomi, meskipun kerap diiringi risiko seperti eksloitasi tenaga kerja atau perlindungan hukum yang minim (*Hugo, 2002*). Di sisi

lain, upaya mendirikan usaha sendiri sering kali dilandasi semangat kewirausahaan, tetapi juga menghadapi kendala seperti keterbatasan akses ke pembiayaan, pasar, dan pelatihan.

Kajian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana pendapatan rendah mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam memilih antara bekerja ke luar negeri atau membangun usaha di Indonesia. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali motivasi, persepsi risiko, dan harapan para pelaku ekonomi dalam konteks sosial dan budaya masing-masing.

METHODS

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi individu yang menghadapi rendahnya pendapatan dan memilih untuk bekerja keluar negeri dan mendirikan usaha bisnis di Indonesia dan memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan perspektif yang lebih mendalam. Hal ini penting untuk memahami kompleksitas Keputusan bekerja ke luar negeri dan mendirikan bisnis di tengah rendahnya pendapatan.

Dalam penelitian tersebut kami mengambil sampling yaitu individu yang telah bekerja diluar negeri atau mendirikan usaha bisnis di Indonesia karena rendahnya pendapatan. Partisipan dipilih melalui sampling untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Tentunya Data yang kami kumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan guna untuk memahami pengalaman dan persepsi terkait dengan rendahnya pendapatan dan pilihan mereka untuk bekerja ke luar negeri dan mendirikan usaha bisnis di Indonesia.

Data ini dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi sebuah pola dan tema yang muncul dari data. Analisis data dilakukan secara iteratif untuk memastikan bahwa pola dan tema yang muncul akurat dan relevan dengan topik penelitian. Metode penelitian ini dirancang untuk memahami bagaimana rendahnya pendapatan dapat memicu mobilitas ekonomi individu melalui pilihan bekerja ke luar negeri atau mendirikan bisnis di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menggali pengalaman dan perspektif partisipan secara mendalam, memberikan wawasan yang lebih kaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman dinamika sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh individu dengan pendapatan rendah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung mobilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

RESULTS & DISCUSSION

Result

Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memicu mobilitas ekonomi di kalangan individu. Partisipan dalam penelitian ini memiliki pengalaman yang beragam dalam menghadapi rendahnya pendapatan, namun mereka semua memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup.

Pilihan Bekerja ke Luar Negeri

Partisipan yang memilih bekerja ke luar negeri memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kualitas hidup. Mereka merasa bahwa bekerja

di luar negeri dapat memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dan meningkatkan keterampilan mereka. Namun, mereka juga menghadapi tantangan yang signifikan, seperti perbedaan budaya, bahasa, dan lingkungan kerja.

Pilihan Mendirikan Usaha Bisnis di Indonesia

Partisipan yang memilih mendirikan usaha bisnis di Indonesia memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi mandiri dan meningkatkan pendapatan. Mereka merasa bahwa mendirikan usaha bisnis dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan pendapatan. Namun, mereka juga menghadapi tantangan yang signifikan, seperti kurangnya modal, kurangnya keterampilan manajemen, dan persaingan yang ketat.

Discussion

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memicu mobilitas ekonomi di kalangan individu. Partisipan dalam penelitian ini memiliki pengalaman yang beragam dalam menghadapi rendahnya pendapatan, namun mereka semua memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pilihan bekerja ke luar negeri dan mendirikan usaha bisnis di Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Bekerja ke luar negeri dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan keterampilan, namun juga menghadapi tantangan yang signifikan seperti perbedaan budaya dan lingkungan kerja. Mendirikan usaha bisnis di Indonesia dapat memberikan kesempatan untuk menjadi mandiri dan meningkatkan pendapatan, namun juga menghadapi tantangan yang signifikan seperti kurangnya modal dan persaingan yang ketat.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pendapatan merupakan faktor utama yang mendorong individu melakukan mobilitas ekonomi melalui dua jalur, yaitu bekerja ke luar negeri sebagai pekerja migran dan mendirikan usaha mandiri di dalam negeri. Kedua pilihan tersebut memiliki tujuan yang sama, yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup, namun dihadapkan pada tantangan yang berbeda.

Bekerja ke luar negeri memberikan peluang pendapatan yang lebih tinggi serta peningkatan keterampilan, tetapi juga menimbulkan risiko seperti perbedaan budaya, bahasa, dan potensi kerentanan hukum maupun sosial. Sementara itu, mendirikan usaha mandiri mencerminkan kemandirian ekonomi dan semangat kewirausahaan, namun terkendala oleh keterbatasan modal, keterampilan manajerial, serta tingginya tingkat persaingan.

Dengan demikian, mobilitas ekonomi dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi sosial terhadap tekanan struktural pendapatan rendah. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya kebijakan publik yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat berpendapatan rendah melalui perlindungan tenaga kerja migran serta pemberdayaan pelaku usaha kecil agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan website sebagai media informasi dan peningkatan citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79-88. DOI: <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Arif, M., & Aditya, S. (2022). Dampak Perilaku Komunikasi Pemain Game Mobile Legends Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Journal of Intercultural Communication and Society*, 1(01), 31-45.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hasibuan, D. A. P., & Tarigan, T. M. (2024). Hukum Top Up Pembelian Diamond Game Online Anak Dibawah Umur Prespektif Fatwa MUI No: 110/DSN-MUI/IX/2017: Studi Kasus Jalan Batang Serangan Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 3124-3133.
- Kadarisman, Y., & Suryanto, R. N. (2015). *Dampak Positif dan Negatif Permainan Game Online Dikalangan Pelajar* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mulyani, U., & Fitriani, W. (2022). Emosi Remaja Kecanduan Game Online Mobile Legends. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 29-35.
- Ramadhan, N. S., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Negatif Kecanduan Game Online Mobile Legend pada Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 430-441.
- Reynaldi, R., Karla, E., & Stevianus, S. (2024). Pengaruh Harga, Promosi Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Diamond Mobile Legend Pada Website Codashop. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 448-455.
- Rompas, Y. F., Zakarias, J. D., & Kawung, E. J. (2023). Pengaruh Game Online Terhadap Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal ilmiah society*, 3(1).
- Statistics.com. 2025. Number of Mobile Legends: Bang Bang app downloads worldwide from January 2017 to December 2024. URL: <https://www.statista.com/statistics/1352940/mobile-legends-bang-bang-global-app-downloads/>. Diakses pada tanggal 15 juni 2025
- Suara.com. 2021. Sebaran Pemain Mobile Legends Indonesia, Terbanyak di Pulau Ini. URL: <https://www.suara.com/teknologi/2021/08/12/142903/sebaran-pemain-mobile-legends-indonesia-terbanyak-di-pulau-ini>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025.
- Wahyudi, R. (2022). Pengaruh iklan dan influencer terhadap keputusan pembelian item virtual pada games online Mobile Legends. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 563-578.